

### Perkuat Ekonomi Keluarga, Karyawan Dilatih Tata Boga



Pemerintah Kota terus berupaya meningkatkan taraf ekonomi keluarga karyawan melalui program pelatihan keterampilan. Salah satu inisiatifnya adalah Pelatihan Tata Boga yang diadakan oleh UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Tangerang, bekerja sama dengan PT Gajah Tunggal dan PT Indonesia Toray Synthetics.

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis kepada para peserta, terutama keluarga karyawan, agar mereka mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan mengaplikasikan kemampuan yang diperoleh. Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang, Dr. Nurdin, yang hadir membuka kegiatan pelatihan ini, menyampaikan pentingnya keterampilan tata boga dalam memberdayakan ekonomi rumah tangga.

"Pelatihan ini fokus pada pengembangan keterampilan tata boga bagi keluarga karyawan, sehingga mereka dapat memulai usaha mandiri dan meningkatkan perekonomian keluarga," ujarnya.(Abdul)

### Dialog Bersama Warga Tampung Usulan Pembangunan

Penjabat Wali Kota Tangerang, Dr. Nurdin, mengadakan dialog dengan RT/RW di Kecamatan Benda sebagai bagian dari persiapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tangerang tahun 2025. Dialog ini merupakan kelanjutan dari dialog serupa yang telah dilakukan di dua kecamatan sebelumnya.

Dalam kesempatan tersebut, Dr. Nurdin menegaskan pentingnya pertemuan ini untuk mendengarkan dan menampung usulan dari masyarakat. "Kami ingin memastikan setiap usulan masyarakat dapat terakomodasi dalam APBD Kota Tangerang tahun 2025. Ini penting untuk meningkatkan efektivitas perencanaan dan pembangunan kota kita," ujarnya.

Nurdin menjelaskan bahwa dari rapat evaluasi sebelumnya, usulan utama yang banyak diajukan mencakup perbaikan jalan lingkungan, drainase, dan pengelolaan sampah. (Abdul)

## MENELADANI RASULULLOH

Tiap tahun kita umat Islam dibulan Rabiul Awal selalu memeringati Maulid Nabi Muhammad SAW. Berbagai macam bentuk dalam acara Maulid Nabi, ada yang menyelenggarakan festival, musabaqoh dan lain sebagainya, dan biasanya diakhiri dengan ceramah agama.

Dalam acara ceramah itu dipastikan berisi mengajak kita untuk senantiasa mencintai Rasulullah SAW dan mengikuti atau mencontoh apa yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang artinya : "Sesungguhnya dalam diri Rasulullah SAW adalah suritauladan yang baik". Maksudnya kita sebagai apapun profesi kita dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari harus mengacu kepada Rasulullah SAW.

Hal ini memang harus benar-benar dipahami dan diikuti. Sebab sekarang ini ada kecenderungan dikalangan umat Islam, khususnya kaum muda yang dijadikan idola atau rujukannya adalah artis dan public figure lainnya. Tentunya kondisi ini sangat menyiprhatinkan.

Oleh karena itu di era sekarang ini gaung agar mencintai Rasulullah SAW harus terus dilakukan. Untuk menanamkan nilai-nilai kecintaan kepada Rasulullah SAW tidaklah mudah, semudah membalikkan telapak tangan, sebab banyak faktor yang sangat mempengaruhi perilaku umat Islam, khususnya kalangan muda.

Misalnya saja perkembangan teknologi informasi, seperti HP dan sejenisnya. Karena dalam HP banyak berisi konten yang justru

menarik kalangan muda, seperti konten tetang games dan lain-lain. Kondisi ini tentunya merupakan tantangan bagi kita dalam melaksanakan amar ma'ruf dengan mengikuti kemajuan teknologi atau dak'wahnya mengikuti perkembangan jaman. Selama ini umumnya mengikuti perkembangan dak'wah dalam konsepsional artinya ceramah. Hal ini tidak salah yang ideal alasan itu dipadu dengan perkembangan jaman atau mengikuti selera umat, khususnya kalangan muda.

Pemerintah sendiri harus lebih peka terhadap perkembangan teknologi dengan membuat konten yang tidak sesuai dengan norma-norma agama. Mengapa demikian kita harus akui bahwa dalam media sosial masih banyak yang berisi apakah itu pornografi,

judi dan lain-lain yang semua itu justru banyak digandrungi kalangan muda.

Yang tidak kalah pentingnya adalah para orang tua harus lebih sabar dan intens menanamkan nilai-nilai kecintaan kepada Rasulullah. Sebeb rumah adalah madrasah pertama dalam keluarga.

Para orang tua dituntut untuk berinovasi dalam menanamkan nilai-nilai yang baik kepada putra putrinya. Perkembangan tempat-tempat nongkrong anak muda seperti cafe, discotic, tempat wisata dan lain-lain merupakan tantangan buat orang tua dalam membina keluarga. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW memang harus lebih ditingkatkan dalam upaya mengantisipasi perkembangnya



Manajemen Akhlaqul Karimah Oleh : H. Ahmad Chairudin

kemaksiatan di negara kita tercinta. Mudah-mudahan kita mohon kepada Allah SWT agar Allah memberi kemudahan dalam melaksanakan penanaman nilai luhur yang ada didalam peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Hingga umat Islam khususnya di Kota Tangerang benar-benar memiliki perilaku yang berakhlakul karima.\*\*\*

## PENILAIAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT IMPLEMENTASIKAN 5 PILAR UTAMA

Kota Tangerang sudah meraih prestasi nasional dalam program sanitasi berkat keberhasilan implementasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Sekretaris Daerah Kota Tangerang, Herman Suwarman, mengungkapkan kebanggaan atas pencapaian ini dalam acara penilaian STBM di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang.



Herman Suwarman menjelaskan bahwa Kota Tangerang berhasil meraih STBM Award Tingkat Madya Terbaik ke-3 dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2023. Prestasi ini melengkapi sejumlah pencapaian sebelumnya, seperti deklarasi ODF (Open Defecation Free) di seluruh kelurahan pada tahun 2018, verifikasi ODF oleh Provinsi Banten pada 2019, dan penghargaan ODF pada 2020.

"Keberhasilan ini adalah hasil kerja keras dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta," ujar Herman.

Dia menambahkan bahwa pencapaian ini berkat penerapan lima pilar utama STBM, yaitu

menghentikan buang air besar sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum rumah tangga, mengelola sampah rumah tangga, dan mengelola limbah cair rumah tangga.

Herman Suwarman juga menekankan pentingnya kolaborasi

lintas sektor sesuai dengan Peraturan Wali Kota No. 103 Tahun 2020 untuk mewujudkan akses sanitasi dan air bersih yang layak.

Disampaikan Herman, Kota Tangerang berkomitmen untuk terus meningkatkan akses sanitasi dan air minum yang aman,

serta membentuk masyarakat yang higienis dan mandiri dalam menjaga kesehatan lingkungan.

"Kami berharap semangat ini terus berkembang dan memotivasi semua elemen masyarakat untuk menjaga kesehatan dan sanitasi di Kota Tangerang," tutup Herman. (Abdul)

## Evaluasi Kinerja dan Rencanakan Program 2025



Pemerintah Kota Tangerang menggelar rapat evaluasi untuk melihat sejauh mana pembangunan dan program kerja telah berjalan hingga saat ini. Rapat yang dipimpin langsung oleh Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang, Dr. Nurdin, mengidentifikasi kendala yang ada dan merencanakan program kerja yang lebih baik di

tahun 2025.

Ia menjelaskan bahwa rapat ini tidak hanya sekedar mengevaluasi pencapaian, tetapi juga melibatkan perencanaan untuk tahun depan. "Kami ingin memastikan bahwa program-program yang kami jalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan dampak yang

positif," ujarnya.

Beberapa isu penting yang menjadi sorotan dalam rapat ini antara lain penyelesaian masalah banjir, perbaikan infrastruktur jalan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan di Kota Tangerang.

"Sebelum rencana anggaran tahun 2025 diajukan ke DPRD, kami ingin memastikan bahwa setiap rupiah yang kita keluarkan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat," tegas Dr. Nurdin.

Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan pembangunan di Kota Tangerang dapat berjalan lebih efektif dan efisien, ser-

ta mampu memenuhi harapan masyarakat.

Ia menegaskan rapat ini tidak hanya membahas evaluasi capaian target, tetapi juga melibatkan perencanaan tahun 2025. "Perencanaan untuk tahun 2025 telah dirumuskan sesuai dengan kebutuhan yang diusulkan oleh masyarakat. Kami juga memastikan tidak terjadi tumpang tindih antar substansi, sehingga kegiatan-kegiatan di tahun mendatang dapat lebih kompleks dan benar-benar terarah sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya," pungkasnya. (Abdul)

# KOTA BENTENG

KOLABORASI WUJUDKAN VISI UNTUK INDONESIA

## SUKSES TURUNKAN KEMISKINAN EKSTREM PEMKOT TANGERANG DIANUGERAHI PENGHARGAAN

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang, kembali menerima Alokasi Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan Tahun Anggaran 2024, Kategori Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem atas kontribusinya dalam mendukung upaya penghapusan kemiskinan ekstrem khususnya di Kota Tangerang.

Dana Insentif Fiskal senilai Rp 6.740.225.000 tersebut, diserahkan secara simbolis oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, K.H Ma'ruf Amin kepada Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang, Dr. Nurdin, dalam Rapat Koordinasi Nasional Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (PPKE) Tahun 2024 dan Penyerahan Dana Insentif Fiskal Kategori Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2024.

"Alhamdulillah, tentunya sesuai dengan arahan Wapres, Dana Insentif Fiskal ini harus dapat dimanfaatkan dan dimaksimalkan oleh Pemerintah Daerah untuk lebih mempercepat penghapusan kemiskinan ekstrem, terutama untuk program-program kegiatan yang manfaatnya langsung dirasakan oleh masyarakat," ujar Pj Wali Kota, saat ditemui usai acara yang digelar di Auditorium Sekretariat Wakil Presiden, Rabu, (18/09).

Pemerintah Kota Tangerang terus be BERSAMBUNG KE HAL 11



### EVENT

## Tradisi 12 Tahun Sekali Arak-Arakan Gotong Toapekong dan Parade Nusantara



Tradisi Arak-arakan Gotong Toapekong 12 tahun sekali akan digelar pada Sabtu 21 September 2024.

Arak-arakan tidak hanya membawa patung dewa tetapi juga pawai budaya nusantara yang diikuti masyarakat lintas agama dan budaya.

Ketua Umum Perkumpulan Boen Tek Bio Ruby Santamoko mengajak masyarakat menyaksikan dan meramaikan tradisi arak-arakan Gotong Toapekong yang digelar hanya 12 tahun sekali.

Arak-arakan tidak hanya diikuti oleh etnis tertentu tetapi juga masyarakat lintas agama dan budaya.

"Karena ini prosesi dan arak-arakan budaya sesuai dengan tema yang mengangkat moderasi menciptakan toleransi keberagaman maka yang terlibat tidak hanya Klenteng Boen Tek Bio tetapi juga melibatkan masyarakat lintas agama, suku dan budaya kare BERSAMBUNG KE HAL 11

## MUHAMAD SYARIFUDIN Peraih Medali Emas Muaythai PON 2024

Sejumlah Atlet Kota Tangerang berprestasi mengharumkan nama Provinsi Banten di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI di Aceh dan Sumatera Utara dengan meraih medali perunggu dan tim.

Salah satunya ditorehkan oleh Muhamad Syarifudin (20) yang meraih medali emas perunggu cabang olahraga muaythai pada nomor 43 kilogram.

Pemuda asal Kelurahan Cipete, Kecamatan Pinang ini tampil gemilang di ajang PON yang baru pertama kalinya diikuti. Syarifudin berhasil mengalahkan atlet asal Sulawesi Utara.

"Sangat bangga dan terharu atas pencapaian pada PON



pertama yang saya ikuti, untuk pencapaian saya pada saat ini menjadi motivasi untuk meraih target prestasi yang harus saya capai lagi ke depannya," ujar Syarifudin. Syarifudin mengatakan tel-

ah mengenal olahraga muaythai sejak kelas 5 SD. Keikutsertaan menekuni muaythai diawali secara tidak sengaja.

"Awalnya hanya iseng-iseng tapi seiringnya waktu berjalan olahraga muaythai menjadi olahraga favorit saya dan saya punya keinginan menjadi atlet," ujarnya.

Adapun prestasi di ajang olahraga yang pertama kali diikuti yaitu meraih medali emas Pekan Olahraga Kota (Porkot) di Tangerang Selatan pada tahun 2016.

"Pengalaman pertama ikut lomba waktu itu masih 12 tahun," ujarnya.

Pria yang akrab disapa Superking ini mengatakan,

BERSAMBUNG KE HAL 11

## Kurangi Beban Pengeluaran Masyarakat



Salah satu strategi menurunkan angka kemiskinan di Kota Tangerang yaitu pengurangan beban pengeluaran masyarakat. Strategi ini tersebar di berbagai OPD melalui program yang rutin dijalankan setiap tahunnya.

Kepala Bappeda Kota Tangerang Yeti Rohaeti mengatakan, strategi pengurangan beban pengeluaran masyarakat, dialokasikan anggaran yang tersebar di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD). "Programnya bagaimana beban pengeluaran masyarakat agar tingkat kemiskinan tidak bertambah dapat ditanggulangi salah satu contohnya di Dinas Pendidikan melalui BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) mulai dari PAUD, SD, SMP sampai dengan memberikan biaya personal yaitu Tangerang Cerdas," ujarnya.

Tujuan memberikan bantuan pendidikan agar beban masyarakat dalam memenuhi pendi

Infographic titled 'Jadwal & Tahapan' showing the timeline for the formation of the KPPS (Korps Pengawasan dan Pengendalian Anggaran) for the 2024-2025 period. It includes dates for registration, selection, and the start of work.

## Bansos Biaya Pendidikan Jenjang Perguruan Tinggi

Program Bantuan Sosial (Bansos) biaya pendidikan jenjang perguruan tinggi bagi masyarakat kurang mampu termasuk upaya Pemkot Tangerang menurunkan angka kemiskinan melalui strategi pengurangan beban pengeluaran masyarakat.

"Program ini memberikan bantuan uang sebesar Rp6 juta yang diberikan satu kali dalam satu tahun kepada masyarakat yang masuk dalam data DTKS," ujar Kepala Bappeda Kota Tangerang Yeti Rohaeti.

Kata Yeti, saat ini Pemkot Tangerang telah menyalurkan bansos kepada 876 mahasiswa dari masyarakat kurang mampu. "Ini masuk dalam strategi mengurangi beban pengeluaran masyarakat," ujarnya.

### Penerima Bansos Biaya Pendidikan Jenjang Perguruan Tinggi

2021	237 Mahasiswa
2022	268 Mahasiswa
2023	325 Mahasiswa
2024	46 Mahasiswa
<b>Total : 876 Mahasiswa .(Adit)</b>	
<b>Sumber : Dinsos Kota Tangerang</b>	

## Bedah Rumah di Kota Tangerang

• 2014	53 Unit
• 2015	1.107 Unit
• 2016	1.451 Unit
• 2017	2.314 Unit
• 2018	1.323 Unit
• 2019	434 Unit
• 2020	Rasionalisasi Anggaran
• 2021	350 Unit
• 2022	450 Unit
• 2023	700 Unit
• 2024	449 Unit

<b>Total</b>	<b>8.182 Unit</b>
--------------	-------------------

### Jamban Keluarga

• 2014	-- Unit
• 2015	692 Unit
• 2016	1.332 Unit
• 2017	1.000 Unit
• 2018	1.671 Unit
• 2019	354 Unit
• 2020	Rasionalisasi Anggaran
• 2021	20 Unit
• 2022	20 Unit
• 2023	20 Unit
• 2024	150 Unit

<b>Total</b>	<b>6.109 Unit</b>
--------------	-------------------

Sumber : Disperkimtan (Adit)

## Angka Pengangguran Menurun

Kepala Disnaker Kota Tangerang, Ujang Hendra mengatakan, upaya mengurangi pengangguran melalui kerja sama dengan perusahaan yang ingin melakukan rekrutmen tenaga kerja agar memfasilitasi sekolah-sekolah yang ada di Kota Tangerang.

"Kami juga terus lakukan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi dan entrepreneurship, kami juga lakukan sosialisasi terkait lowongan kerja di luar negeri, kami juga mungkin satu-satunya di Indonesia yang rutin lakukan Virtual Job Fair setiap bulannya," ungkap Ujang.

Salah satu pelatihan yang digelar menyesuaikan dengan kebutuhan saat ini seperti pelatihan bahasa Inggris dan social media specialist.(Adit)

# PENURUNAN KANTONG KEMISKINAN

Strategi ketiga dalam menurunkan angka kemiskinan yaitu mengurangi kantong-kantong kemiskinan. Salah satu caranya memanfaatkan Dana Alokasi Umum (DAU) di kelurahan sebesar Rp 200 Juta.

"Kemarin Rp 200 juta dibagi dalam dua kategori pertama dalam rangka pencegahan stunting dengan bantuan permukaan 2x 14 hari," ujar Kepala Bappeda Kota Tangerang Yeti Rohaeti.

Kategori kedua yaitu memperbaiki kondisi infrastruktur di wilayah setempat seperti jalan lingkungan, drainase dan lainnya.

"Jadi sekarang semua kecamatan, kelurahan rata-rata mengalokasikan keduanya pada alokasi DAU," kata dia.

Disamping itu, upaya dalam mengurangi kantong kemiskinan melalui program lainnya yang telah dijalankan oleh Pemkot Tangerang seperti bedah rumah.

"Bedah rumah itu pasti akan kita cek dulu, itu tujuannya pertama untuk kesehatan, karena jangan sampai ada TB karena hanya tidak ada ventilasi di ru-



mah," ujarnya.

Kemudian pekerjaan infrastruktur seperti jalan lingkungan dan drainase bertujuan untuk meningkatkan perekonomian,

selain itu membuat masyarakat lebih nyaman dengan infrastruktur yang baik.

"Pekerjaan infrastruktur lainnya seperti misalnya membuat

embung itu kan bertujuan agar daerah yang sebelumnya ada genangan dapat berkurang sehingga memberikan kenyamanan masyarakat," ujarnya.(Adit)

## Tingkatkan Pendapatan Masyarakat

Strategi kedua Pemkot Tangerang dalam menurunkan angka kemiskinan yaitu peningkatan pendapatan masyarakat.

"Ini yang paling penting karena walaupun bagaimana masyarakat harus keluar dari zona miskinnya berarti kita (Pemkot) harus berusaha meningkatkan pendapatan masyarakatnya," ujar Kepala Bappeda, Yeti Rohaeti.

Terdapat beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat yaitu diantaranya Disnaker melalui program Job Fair.

"Kita ketahui Job Fair dilakukan terus menerus secara intens, tujuannya agar semakin banyak

warga Kota Tangerang yang bekerja di sektor formal maupun informal," ujarnya.

Kedua adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Disnaker. Tujuannya sama untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

"Pelatihan yang diadakan tak hanya datang ke tempat pelatihan tetapi juga mendatangi masyarakat melalui program Si Praja, tujuannya masyarakat di edukasi di tempat agar dapat berwirausaha, dengan wirausaha tentunya meningkatkan pendapatan," kata dia.

Selain itu Dinas Ketahanan Pangan (DKP) juga berperan



dalam strategi ini melalui pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan.

"Program ini diajari agar dapat memproduksi terlihat dengan banyaknya UMKM, apalagi Kota Tangerang punya

Katalog Lokal, ada sebanyak 171 UMKM di Katalog lokal yang bisa bekerjasama dengan Pemerintah daerah, otomatis kalau Pemda pesan dari UMKM akan meningkatkan pendapatan," ungkapnya.(Adit)

## Forum TJSL Kota Tangerang Dikukuhkan



Pj Wali Kota Tangerang Dr Nurdin mengukuhkan pengurus Forum TJSL Kota Tangerang periode 2024-2029 pada Kamis 12 September 2024 di Ruang Patio Puspemkot Tangerang.

Pengurus yang dikukuhkan yaitu Ketua, H. Dafyar Eliadi Hardian, Wakil Anggota, Asep Sugara,

Sekretaris, H. Romi Abidin, Anggota : Faathir Ath Thariq, Yanuar Akhir, Esaka Pratala.

Pj Wali Kota Tangerang Dr Nurdin mengatakan, forum TJSL berperan dalam menjembatani tanggung jawab sosial antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat.

"Pemerintah daerah tidak hanya sekadar membuat kebijakan di atas kertas, tetapi juga harus mampu mengimplementasikannya secara efektif di masyarakat," ujarnya.

Lebih lanjut, Dr. Nurdin, meningkatkan pelaku usaha memiliki

tanggung jawab sosial yang harus diwujudkan melalui kolaborasi yang kuat.

Ketua Forum TJSL Badan Usaha, Dafyar Eliadi Hardian mengatakan, kepengurusan akan memaksimalkan peran Forum TJSL berkontribusi untuk masyarakat Kota Tangerang. TJSL akan meningkatkan sinergi antara Pemerintah Kota dengan badan usaha.

"Misalkan ada pembangunan yang memang belum tercover oleh Pemerintah daerah, maka forum TJSL masuk," ujar Dafyar. Dafyar mengatakan, kolab-

# KONTEN KREATOR MERIAHKAN GOTONG TOAPEKONG

Prosesi 12 tahunan gotong toapekong di Kota Tangerang yang akan berlangsung pada Sabtu 21 September 2024 akan dihadiri oleh konten kreator yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Mereka telah mengikuti seleksi yang dilakukan oleh panitia untuk mengabadikan setiap momen kegiatan yang baru saja ditetapkan dalam warisan budaya tak benda (WBTB) oleh pemerintah pusat.

Ketua Umum Perkumpulan Boen Tek Bio Ruby Santamoko mengatakan, partisipasi konten kreator untuk menyukseskan tradisi gotong toapekong. Konten kreator diajak mengabadikan setiap momen yang hanya dilakukan 12 tahun sekali.

"Karya yang dibuat oleh Konten kreator bertujuan untuk mempromosikan sekaligus melestarikan warisan budaya tak benda tradisi gotong toapekong melalui media sosial," ujarnya.

Dikatakannya, panitia membuka dan melakukan seleksi konten



kreator yang telah mendaftar untuk menjadi bagian dalam kegiatan gotong toapekong.

Konten kreator yang lolos seleksi telah memenuhi persyaratan yaitu memiliki followers minimal 3.000

untuk instagram dan atau 5.000 followers tiktok atau youtube minimal 2.000 subscribers.

"Konten kreator berasal dari seluruh wilayah Indonesia, untuk konten kreator tidak wajib datang

jika domisilinya jauh, namun untuk youtuber diwajibkan datang pada saat acara berlangsung," ungkapnya.

Panitia menyiapkan sejumlah benefit bagi konten kreator yang terpilih yaitu, mendapatkan sertifi-

kat, mendapatkan informasi, video, dan foto arak-arakan 12 tahunan, mendapatkan kemudahan untuk membuat konten saat arak-arakan, mendapatkan angpao wisit dan souvenir bagi konten kreator yang hadir saat acara.

"Tentunya konten kreator memiliki kewajiban seperti posting video atau foto sebelum dan sesudah acara, khusus youtuber posting konten setelah acara, serta posting atau share berita informasi terkait prosesi 12 tahunan," ungkapnya.

Selain partisipasi konten kreator, panitia tradisi 12 tahunan juga menggelar lomba foto yang terbuka diikuti oleh masyarakat.

Panitia acara, Elsa Novia Sena menambahkan, sampai dengan penutupan pendaftaran, terseleksi sebanyak 20 konten kreator. Seluruhnya berasal dari berbagai daerah termasuk konten kreator lokal Tangerang.

"Antusias pendaftar tinggi, tetapi yang terseleksi ada 20 konten kreator," ujarnya.(Adit)

# SAMBUNGAN

## SUKSES TURUNKAN KEMISKINAN EKSTREM PEMKOT TANGERANG DIGANJAR PENGHARGAAN ... DARI HALAMAN 1

rupaya menurunkan angka kemiskinan melalui tiga strategi yang dijalankan. Tiga strategi yaitu pertama pengurangan beban pengeluaran masyarakat, kedua peningkatan pendapatan masyarakat, dan ketiga penurunan jumlah kantong-kantong kemiskinan.

Kepala Bappeda Kota Tangerang Yeti Rohaeti mengatakan, Strategi ini diterapkan untuk menurunkan angka kemiskinan di Kota Tangerang. Capaian persentase penduduk miskin per akhir 2023 sebesar 5,89 persen dibawah angka nasional.

Angka kemiskinan di Kota Tangerang mengalami penurunan sebesar 0,4 persen dari data tahun 2021 persentase penduduk miskin sebesar 5,93 persen menjadi 5,89 persen pada tahun 2023.

"Angka kemiskinan ekstrem juga menurun sejak tahun 2021 sebesar 1,61 persen, tahun 2022 sebesar

0,75 persen dan di tahun 2023 sebesar 0,63 persen," ujarnya.

Kota Tangerang turut menerima Dana Alokasi Insentif Fiskal Kategori Kinerja Penurunan Stunting senilai Rp 5.713.730.000. Secara total, Pemkot Tangerang menerima Dana Alokasi Insentif Fiskal senilai Rp 12.453.955.000 di Tahun 2024 ini.

La mengatakan, Penanganan stunting saat ini sangat intensif dilakukan mulai dari DAU (Dana Alokasi Umum) dan DAK, (Dana Alokasi Khusus) melalui gerakan Sate Sami (Satu Telur Satu Minggu), hingga Dapur Dahsat.

"Kedepan dapur Dahsat akan di modifikasi tidak hanya sekedar memberikan telur, kedepan melalui insentif fiskal rencananya akan memberikan bantuan sembako untuk keluarga stunting misalkan diberikan beras, telur, ada juga susu plain dan buah-buahan," ujarnya.

Lanjutan, Insentif fiskal juga akan didistribusikan ke OPD melalui berbagai program seperti bedah rumah di Dinas Perkim, pemberian modalnya masuk ke Dinas Indagkop-UKM.(Adit)

### REDAKSI

**TIM PENGELOLA : Pembina : Dr Nurdin, Ketua : Indri Astuti, Wakil Ketua : Ian Chavidz Rizquillah, Sekretaris : Kristiono Sutoro, Anggota : Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Achmad Zainudin Muhamad Najib, Afriyani, Alamat : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. IV, Email : kobentng2020@gmail.com, Telp : (021) 55764955**

## MUHAMAD SYARIFUDIN PERAIH MEDALI EMAS MUAYTHAI PON 2024 ... DARI HALAMAN 1

prestasi yang diraih di PON XXI Aceh-Sumut merupakan buah atas perjuangannya berlatih mempersiapkan fisik dan mental yang kuat.

"Untuk persiapan saya mengikuti PON Aceh saya mempunyai waktu 6 bulan untuk melewati proses yang menurut saya sangat berat, harus mempunyai mental yang kuat, lumayan capek juga tapi alhamdulillah terbayarkan dengan hasil yang diraih," kata dia.

Syarifudin mengatakan, siapapun dapat menjadi atlet olahraga yang berasal dari Thailand ini, muaythai di Indonesia juga sudah populer dengan banyaknya club muaythai.

"Muaythai adalah olahraga beladiri yang menggabungkan teknik pukulan dan tendangan, kemampuan yang harus dipersiapkan untuk menjadi atlet itu harus mempunyai mental yang kuat, persiapan diri yang matang, berani dan percaya diri," ujarnya.

Sebagai seorang atlet muaythai, Syarifudin rutin melakukan latihan menjaga daya tahan tubuh, speed power, kelincihan dan masih banyak lagi.(Adit)

## AYO SAKSIKAN TRADISI 12 TAHUN SEKALI ARAK-ARAKAN GOTONG TOAPEKONG DAN PARADE NUSANTARA ...DARI HALAMAN 1

na nanti akan ada parade nusantara dalam prosesi arak-arakan gotong toapekong," ungkapnya.

Dikatakannya, tradisi arak-arakan dan parade nusantara diprediksi diikuti oleh lebih dari 2.000 peserta dengan panjang pawai mencapai 1,7 kilometer rute yang dilalui 3,8 kilometer. Acara akan dimulai pada pukul 06.00 sampai dengan selesai.

"Rute dimulai dari Klenteng Boen Tek Bio, Jalan Bhakti Pasar Lama, melewati jalan Kali Pasir Jaya, Tugu Jam Damatex, Jalan A. Damyati, Jalan MT Haryono, menuju Jalan Ki Samaun, kembali ke Jalan Kalipasir Jaya dan berakhir di Jalan Bhakti Pasar Lama," ujarnya.

La mengatakan, barisan partisipasi dalam arak-arakan gotong toapekong dan parade budaya diikuti 37 barisan diantaranya parade Bhineka Tunggal Ika, dan pakaian daerah, parade tokoh lintas agama, parade hidup panggilan katolik, pecalang dan lainnya.

Adapun kesenian dan kebudayaan yang berpartisipasi dalam pawai parade nusantara diikuti oleh pawai marawis, rebana, ondel-ondel, gamelan baleganjur, angklung, liongsay, barongsai, kilinsay, reog ponorogo, gendang baleg.(Adit)

## CARA MUDAH CEK DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT) PILKADA 2024 ... DARI HALAMAN 1

Dalam waktu dekat masyarakat Indonesia termasuk Kota Tangerang akan mengikuti pesta demokrasi Pemilihan Kepala Daerah serentak untuk Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang serta Gubernur dan Wakil Gubernur Banten. Pastikan anda telah terdaftar sebagai pemilih dengan mengeceknya secara online. Berikut cara muda cek DPT Online.

1. Buka alamat [cek-dptonline.kpu.go.id/](https://cek-dptonline.kpu.go.id/)
2. Masukan Nomor Induk Kependudukan (NIK)
3. Masukan Nomor Whatsapp untuk mendapatkan kode OTP
4. Masukan kode OTP yang telah dikirimkan melalui Whatsapp, kode OTP berlaku selama 2 menit.

5. DPT akan menampilkan nomor TPS dan alamat potensial TPS, nama pemilih, NIK, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Kelurahan Pemilih.

6. KPU Kota Tangerang juga menyediakan pusat informasi seputar Pilkada 2024 dengan menghubungi 0821-1492-7159 (helpdesk).(Adit)

## KURANGI BEBAN PENGELOUAN MASYARAKAT ... DARI HALAMAN 1

dikan bisa berkurang. "Dalam arti Pemerintah daerah ingin masyarakatnya lebih sejahtera," ujarnya.

Contoh kedua pengurangan beban pengeluaran yaitu program di Dinas Sosial. Programnya seperti bantuan sosial kesejahteraan keluarga, bantuan untuk anak terlantar, pengolahan data fakir miskin, permakanaan, penyediaan sandang dan layanan kegawatdaruratan. "Banyak sekali programnya di Dinas diantaranya itu disebutkan," kata dia.

Kemudian strategi Pemkot Tangerang dalam pengurangan beban masyarakat ada pada Dinas Kesehatan melalui program Universal Health Coverage (UHC). (Adit)

## Apresiasi Penanganan Stunting Kota Tangerang

Dewan Pakar Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Dr. Hermawan Saputra memuji dan mengapresiasi program penanganan stunting yang ada di Kota Tangerang. Menurutnya, penanganan stunting di Kota Tangerang sudah cukup baik dan maksimal. Seperti adanya program Sate Sami dan Dapur Dashat (Dapur Sehat Atasi Stunting).



“Programnya cukup bagus, tinggal segmen-tasi program dan sasarannya. Tapi, harus diikuti edukasi perilaku konsumsi dan PHBS,” katanya. Tak hanya itu, menurutnya, penanganan stunting harus dicegah mulai sejak remaja melalui pemberian tablet tambah darah untuk mencegah anemia. Kemudian, pemeriksaan kehamilan rutin pada ibu hamil agar tercegah dari kelahiran prematur dan menekan angka kematian ibu dan bayi. (Dini)

## DWP Gelar Maulid Nabi



Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Tangerang menggelar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, dengan tema Menjadikan Pribadi yang Berkualitas dan Berakhlak Mulia Menuju Keutuhan Bangsa dan Negara.

Ketua DWP Kota Tangerang, Yayat Sugiarti Herman mengungkapkan dengan adanya kegiatan maulid ini, diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat dalam menata hati untuk lebih baik. Agar, menjadi perempuan berkualitas dan berakhlak mulia.

“Saya berharap peringatan maulid ini, istri ASN hati dan akhlaknya semakin mulia dan bisa mendidik anak dengan baik,” katanya. (Dini)

## Puskesmas ILP di Indonesia Belum Memenuhi Target

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tengah menerapkan Integrasi Layanan Primer (ILP) hampir di setiap puskesmas dan posyandu di Indonesia, sebagai bagian dari upaya transformasi kesehatan. Namun, pelaksanaan puskesmas ILP di Indonesia belum memenuhi target.

Menurut Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, dr. Rinda Juwita, untuk pelaksanaan puskesmas ILP, pemerintah menargetkan sebanyak 4.072 puskesmas. Namun hingga bulan Agustus, tercatat baru 2.275 puskesmas yang melaksanakan ILP.

Ia mengaku meskipun sebagian besar puskesmas di daerah sudah menjalankan ILP, akan tetapi belum 100 persen sempurna. Karena untuk penyelenggaraannya sendiri, Kemenkes masih menyusun pedoman kerja dan merevisi Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 43 tentang puskesmas.

“Kita akan terus melakukan orientasi, sosialisasi dan pendampingan ke seluruh wilayah, agar pelaksanaan puskesmas dan posyandu ILP ini terlaksana,” tutupnya. (Dini)

# DELAPAN AKSI KONVERGENSI TURUNKAN ANGKA STUNTING

Upaya Pemerintah Kota Tangerang dalam menurunkan angka stunting terus dilakukan. Salah satunya Rapat Evaluasi Intervensi Penurunan Stunting Melalui Delapan Aksi Konvergensi yang digelar Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB).

Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerak DP3AP2KB, Dadang mengungkapkan berdasarkan verifikasi dan validasi angka stunting di Kota Tangerang berada di angka 53 ribu keluarga risiko stunting. Sedangkan di tahun 2024 angka tersebut turun menjadi 34.313 keluarga risiko stunting.

Itu artinya, lanjut Dadang, pelaksanaan delapan aksi konvergensi penuruan stunting meliputi analisis situasi, rencana kegiatan, rebug stunting, peraturan bupati/walikota tentang peran desa, pembinaan kpm, sistem manajemen data, pengukuran dan publikasi stunting dan review kinerja tahunan berjalan.



“Dari rapat ini diketahui faktor terjadinya stunting, salah satunya orang tua perokok, TBC dan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap informasi gizi,” katanya.

Untuk itu, tambahnya, DP3AP2KB memiliki 754 Tim Pendamping Keluarga yang siap mendampingi remaja, catin, bumil, baduta dan balita terhadap keluarga berisiko stunting. Selain itu tindakan

preventif Dinas Kesehatan, saat ini pemerintah bekerja sama dengan lima rumah sakit swasta sebagai rumah sakit rujukan stunting, dan akan rutin memberikan tablet tambah darah.

Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Bappeda Provinsi Banten, Agus Santoso mengakui penanganan stunting di Kota Tangerang sudah cukup bagus dan lebih siap melakukan penanganan stunting

yang melibatkan OPD, kader, KUA dan TPK. Meskipun di tahun 2023 Kota Tangerang mengalami kenaikan dan di tahun 2024 terjadi penurunan.

“Saya melihat, justru di Kota Tangerang penanganan stunting melibatkan seluruh aspek. Tak hanya pemerintah, tetapi melibatkan masyarakat. Sehingga, anak berisiko stunting teridentifikasi,” ucapnya. (Dini)

## Enam Pilar Transformasi Kesehatan, Kunci Wujudkan Indonesia Sehat

Untuk mewujudkan Indonesia sehat dan Indonesia emas di masa depan, Kementerian Kesehatan menetapkan dan menjalankan enam pilar transformasi kesehatan. Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, dr. Rinda Juwita mengungkapkan enam pilar tersebut yaitu transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM kesehatan dan transformasi teknologi kesehatan.

Ia menambahkan pelayanan kesehatan yang difokuskan kearah

peningkatan dan pencegahan penyakit, merupakan bagian dari pilar pertama pada transformasi sistem kesehatan, yang pelaksanaannya pada puskesmas dan posyandu ILP dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif.

Lanjutnya, jika dibandingkan posyandu dahulu hanya melayani balita dan ibu hamil, posyandu ILP melayani satu siklus kehidupan dari 0 bulan hingga lansia. Dengan tujuan untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat. Sehingga berharap, masyarakat yang ingin melakukan pemeriksaan kesehatan dengan mudah menuju lokasi.

“Untuk sasaran ILP meliputi ibu hamil, bersalin, nifas, bayi dan anak pra sekolah, usia sekolah dan remaja, usia dewasa dan lansia. Jadi, bukan hanya antar balita atau ibu hial saja, sekarang yang mengantarkannya pun diperiksa,” ungkapnya.

Ketua Pokja 4 PKK Kota Tangerang, dr. Nita Risyani mengaku hampir seluruh posyandu di Kota Tangerang sudah menjalankan dan menerapkan ILP. Namun untuk pelaksanaannya sendiri, diserahkan ke pengurus posyandu.

Konselor Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Tangerang, Lina Shabirah, S.Psi mengungkapkan, kesehatan mental ibu sering kali kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan kesehatan fisik. Padahal, kesejahteraan mental ibu sangat berpengaruh di berbagai aspek kehidupan, khususnya pengasuhan anak.

“Di awal kehidupan, anak sangat bergantung pada ibu untuk memenuhi kebutuhan fisik dan emosional. Jika ibu yang sehat secara mental, mampu memberikan dukungan yang diperlukan anak untuk tumbuh kembang lebih baik,” katanya.

Untuk menjaga kesehatan mental ibu, lanjutnya, ada beberapa yang harus diperhatikan. Yaitu, pentingnya dukungan keluarga atau kerabat terhadap kesehatan mental ibu, mencari bantuan profesional jika ibu mengalami stres, cemas atau depresi, meluangkan waktu untuk perawatan diri dan keterlibatan pasangan dalam merawat anak. (Dini)



## Pentingnya Kesehatan Mental Ibu

Kesehatan mental ibu adalah faktor penting dalam perkembangan anak. Ibu yang sehat secara mental mampu memberikan pengasuhan yang optimal. Untuk itu, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Tangerang menggelar parenting terkait kesehatan mental ibu bagi tumbuh kembang anak.

Konselor Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Tangerang, Lina Shabirah, S.Psi mengungkapkan, kesehatan mental ibu sering kali kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan kesehatan fisik. Padahal, kesejahteraan mental ibu sangat berpengaruh di berbagai aspek kehidupan, khususnya pengasuhan anak.

“Di awal kehidupan, anak sangat bergantung pada ibu untuk memenuhi kebutuhan fisik dan emosional. Jika ibu yang sehat secara mental, mampu memberikan dukungan yang diperlukan anak untuk tumbuh kembang lebih baik,” katanya.

Untuk menjaga kesehatan mental ibu, lanjutnya, ada beberapa yang harus diperhatikan. Yaitu, pentingnya dukungan keluarga atau kerabat terhadap kesehatan mental ibu, mencari bantuan profesional jika ibu mengalami stres, cemas atau depresi, meluangkan waktu untuk perawatan diri dan keterlibatan pasangan dalam merawat anak. (Dini)

## Universitas Raharja Terima 276 Mahasiswa Baru

Pada tahun ajaran 2024/2025, Universitas Raharja menerima sebanyak 276 mahasiswa baru.

Rektor Universitas Raharja, Doktor Abbas Sunarya menegaskan, para mahasiswa baru ini harus mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama berkuliah.

“Mahasiswa wajib memegang teguh Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu wajib menjalankan pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK),”

“Juga mempertahankan nilai-nilai luhur Pribadi Raharja yang dinamis, inovatif cermat, menciptakan kedamaian, kemakmuran, kesejahteraan dan juga perspektif dimanapun kalian berada,” tukasnya. (Panji)

## Mahasiswa Baru UR Ingin Lulus dengan Nilai Terbaik



Antusias dan semangat Deby Cyntia Natasya (18) dalam memperoleh pendidikan pada jenjang Strata - 1 di Universitas Raharja (UR) patut diacungi jempol.

Dara asal Kecamatan Cipondoh itu mengikuti jejak sang ayah yang merupakan alumnus kampus hijau tersebut.

Ia bertekad untuk belajar secara sungguh-sungguh selama berkuliah dan menggali ilmu dibidang teknologi dan informasi.

“Saya ingin menjadi lulusan terbaik nantinya,” “Saya pilih kampus ini, untuk bisa mengembangkan kompetensi saya pada bidang sistem informasi, teknologi dan juga digitalisasi,” pungkasnya. (Panji)

## HMTI UMT Sukses Gelar Kejuaraan Futsal



Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI) Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) sukses menggelar

Industrial Competition Festival (INCOMFEST) bagi pelajar di Kota Tangerang dan sekitarnya.

Ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Industri UMT, Genta Rahman menuturkan, INCOMFEST merupakan agenda tahunan yang rutin diselenggarakan bagi pelajar SMA dan SMK.

“Kompetisi ini diselenggarakan secara rutin setiap tahun, melonjak dari tahun sebelumnya, banyak sekolah-sekolah dari luar Kota Tangerang juga turut meramaikan kompetisi bergengsi ini,” ujar Genta, Sabtu 14 September 2024.

Berlokasi di Gelanggang Olahraga (GOR) Jatiuwung, ribuan pelajar beramai-ramai antusias yang tim dari sekolahnya masing-masing.

“Kami juga sangat senang dengan antusias yang dihadirkan para tim dan supporternya, euforianya ramai, pecah, serta kondusif,” tambahnya.

INCOMFEST juga diharapkan mampu menjadi wadah unjuk bakat, antarpelajar. (Panji)

# KOTA TANGERANG WAJIBKAN PENERAPAN SEKOLAH SEHAT

Dinas Pendidikan Kota Tangerang terus berupaya menciptakan iklim pendidikan yang bermutu, berkualitas dan berwawasan lingkungan. Salah satunya melalui gerakan sekolah sehat.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin menyatakan, sekolah sehat merupakan bagian dari tekad kolektif untuk menjadikan sekolah-sekolah di Kota Tangerang sebagai tempat belajar yang unggul.

“Karena sekolah sehat bukan sekedar menciptakan suasana lingkungan sekolah nyaman, tetapi bagian dari mewujudkan kualitas pendidikan,”

“Juga meningkatkan mutu pendidikan dalam mencetak generasi emas yang cerdas di tahun 2045 nanti,” kata Jamaluddin, Jumat 13 September 2024.

Jamal menegaskan, pihaknya mewajibkan seluruh sekolah di Kota Tangerang untuk menerapkan program Sekolah Sehat dan juga Adiwiyata.

“Karena sejatinya sekolah di



Kota Tangerang mampu menjadi yang terbaik sebagai satuan pendidikan yang menerapkan sekolah sehat di tingkat nasional,”

“Ada SMP 13, kemudian SMP 1, SMP 6 tahun lalu dan SD Gondrong 3,” ungkap Jamal.

Ketua PGRI Kota Tangerang itu menambahkan, meski banyak meraih prestasi di kancah nasional dan regional, namun pihaknya

tidak menjadikan hal tersebut sebagai target bagi masing-masing sekolah.

“Prestasi yang telah didapat itu membuktikan bahwa sekolah SD dan SMP di kota Tangerang begitu luar biasa,”

“Jadi harapan dan fokus kami itu, bagaimana menjadikan anak anak kita sehat dan pendidikannya pun semakin berkualitas,”

singkatnya.

Sementara PJ Wali Kota Tangerang, Doktor Nurdin menyatakan dukungannya kepada Dinas Pendidikan terkait kebijakan sekolah sehat.

“Sekolah sehat merupakan bagian dari tekad menjadikan sekolah sebagai tempat yang nyaman bagi anak untuk belajar,” tandasnya. (Panji)

## 200 Guru Penggerak Berkompetensi Digital



QR Code.

“Kita lihat saja kemarin, SD Negeri Tangerang 3, gurunya membuat absensi pake sistem barcode. Artinya, itu menjadi contoh bagi sekolah lain berinovasi juga dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini,” kata Jamal.

Apalagi, para guru penggerak yang sudah berkompetensi digital jumlahnya sudah ratusan orang. Ke depannya pun, kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan laptop dan touch screen,” ungkapnya.

Para guru penggerak ini nantinya bakal menjadi garda terdepan dalam menyesuaikan beragam program dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Seperti program English Day pada Jenjang SD dan SMP. Agar para siswa mampu secara cepat beradaptasi menghadapi tantangan global.

“Maka dari itu, para guru pun sudah menggunakan aplikasi dan serba digital saat kegiatan belajar mengajar. Sehingga, hanya menggunakan kan jari saja, mereka sudah bisa belajar se efisien mungkin,” pungkasnya. (Panji)

## 23 KSR PMI Kota Tangerang Dikukuhkan

Dalam mengimplementasikan pengembangan generasi muda kepada para relawan, PMI Kota Tangerang melantik 23 pengurus KSR (Korps Sukarela) periode 2024-2026.

Pelantikan dipimpin langsung oleh Ketua PMI Kota Tangerang Oman Jumansyah di Markas PMI Kota Tangerang jl. Pulau Putri kel. Kelapa Indah Kec. Tangerang, Kota Tangerang.

Dalam sambutannya, Oman menyampaikan, agar seluruh para relawan yang dikukuhkan untuk segera fokus melayani masyarakat.

“Baik di bidang pelayanan maupun di bidang penanggulangan bencana. Para relawan harus berperan aktif jika terjadi bencana seperti kebakaran kecelakaan dan lainnya,” kata Oman kepada 23 anggota KSR Kota Tangerang yang baru.

Oman menambahkan, sebagai relawan PMI, juga harus terus berkolaborasi terhadap instansi-instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, BPBD, Kepolisian dan TNI.

Hal tersebut sesuai dengan kode etik untuk tetap menjaga netralitas, juga sesuai dengan maksud gerakan PMI dan Bulan Sabit.

“Sebelum dilantik, seluruh pengurus diberikan pelatihan perolongan pertama selama dua bulan,” tandasnya. (Panji)

## Bangga dengan Atlet Kota Tangerang

Anggota DPRD Kota Tangerang, Yenni Kusumaningrum merasa bangga terhadap atlet Panjat Tebing asal Kota Tangerang, Rajiah Salsabillah yang terus mengharumkan nama Kota Tangerang.

Yenni mengatakan, Rajiah yang tampil di gelaran pekan olahraga Nasional (PON) XXI tahun 2024 membuat warga bangga Banten. Rajiah berhasil meraih medali emas bagi kontingen Provinsi Banten cabang olahraga Panjat Tebing pada kategori Speed Perorangan Putri.

"Kita harus bangga memiliki atlet putri asal Kota Tangerang mewakili Banten di perhelatan PON XXI tahun ini di Aceh, Rajiah berhasil merebut medali emas," kata Yenni.

Politisi asal PKS ini menuturkan, sebelumnya juga Rajiah tampil di ajang Olimpiade Paris 2024 lalu. Meski tidak memperoleh medali emas, namun Rajiah telah berhasil membawa nama daerah Kota Tangerang ke dunia Internasional.

"Waktu di Olimpiade Paris 2024 lalu Rajiah sampai di perempat final dia memperoleh medali perunggu, selain mengharumkan nama bangsa, dia telah membawa nama baik Kota Tangerang ke dunia internasional," imbuhnya. (Abdul)

## Dukungan Atlet Berprestasi di PON



Anggota DPRD Kota Tangerang, Sumarti mendukung para atlet asal Kota Tangerang yang tampil di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) yang digelar di Aceh - Sumatera Utara tahun 2024 ini. Politisi PDI-Perjuangan ini mengemukakan atlet asal Kota Tangerang yang turut mewakili Provinsi

Banten memperoleh prestasi di ajang perhelatan olahraga tingkat nasional tersebut.

Dia berharap, atlet di Kota Tangerang terus tumbuh dengan bibit-bibit yang memiliki potensi dalam mengembangkan dirinya guna meraih prestasi. Oleh karenanya, Sumarti akan mengoptimalkan pembinaan-pembinaan terhadap club-club senam yang ada di Kota Tangerang. Dia juga mendorong sekolah-sekolah di Kota Tangerang dapat melahirkan atlet-atlet berprestasi. (Abdul)

## Tata Kembali Perizinan Pembangunan

Anggota DPRD Kota Tangerang Tasril Jamal ingin bertugas di Komisi I. Menurutnya, Komisi I sangat strategis dalam penataan pembangunan Kota Tangerang terutama masalah perizinan pembangunan.

Dikatakan, perizinan menjadi pintu masuk pembangunan. Jika izinnya dilakukan secara benar sesuai aturan yang berlaku, maka hasilnya pun akan baik. Tapi sebaliknya, jika tidak sesuai aturan maka akan berdampak buruk pada penataan pembangunan di suatu wilayah.

"Jika saya boleh milih, saya inginnya di Komisi I. Saya ingin tata kembali ini perizinan pembangunan," kata Tasril.

Menurutnya, banyak aduan masyarakat yang ia terima. Di beberapa wilayah tak sedikit bangunan yang melanggar. Bahkan ada yang tidak sesuai peruntukannya. Dampaknya terhadap lingkungan sekitar seperti banjir, pencemaran, serta gangguan sosial lainnya.

"Ini kan berawal dari pemberian izin yang salah. Kalau izinnya tidak keluar, maka tidak boleh ada bangunan yang menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan," kata Tasril (Abdul)

# FOKUS PADA PENANGANAN BANJIR

Anggota DPRD Kota Tangerang Supiani siap ditugaskan di Komisi IV. Penugasan ini merupakan amanah yang harus dijalankan guna melayani masyarakat dan menjadikan Kota Tangerang lebih maju.

"Meski saya sebagai anggota dewan yang baru, kita akan maksimalkan program kerja dengan mitra terutama di bidang infrastruktur. Kita ingin Kota Tangerang lebih maju, masyarakatnya lebih sejahtera," kata Supiani.

Dia menuturkan, pembangunan infrastruktur di Kota Tangerang masih perlu fokuskan dalam menangani permasalahan banjir. Menurutnya, di Kota Tangerang masih banyak titik-titik wilayah yang kerap kali dilanda banjir ketika hujan lebat, seperti di wilayah Kecamatan Periku, Cibodas, dan Ciledug.

Oleh karenanya, pada periode 2024-2029, DPRD akan menggenjot pembangunan penanganan banjir. "Kita fokuskan permasalahan banjir di Kota Tangerang dapat ditangani dan tuntas," ujarnya.

Meski demikian, dia juga akan mendorong Pemkot Tangerang secara aktif melakukan kolaborasi dengan pihak



pemerintah Provinsi Banten maupun pemerintah pusat guna menyelesaikan masalah tersebut.

"Pemkot juga tidak bisa bergerak sendiri, menangani masalah banjir baik Pemprov maupun pemerintah pusat terkait. Sebab ada kewenangan-kewenangan yang ditangani pusat dan Pemprov, jadi Pemkot Tangerang harus lebih aktif lagi melakukan koordinasi guna menyelesaikan

masalah ini," paparnya.

Selain itu, dalam bidang layanan kesehatan, DPRD juga mendorong Pemkot Tangerang segera dapat menuntaskan masalah infrastruktur RSU tipe D yang berlokasi di Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda. Hal ini, supaya RSU tersebut segera dapat dioperasikan guna pelayanan di bidang kesehatan terhadap masyarakat dapat optimal.

"PR (pekerjaan rumah) Pem-

kot itu kita juga minta dituntaskan, kita juga ingin pelayanan kesehatan optimal," katanya.

Dia berharap, mitra kerja Komisi IV dapat berkolaborasi guna menjadikan Kota Tangerang lebih maju dan modern serta meningkatkan kesejahteraan warganya.

"Sebagai wakil rakyat kita ingin menjalankan amanah rakyat tersebut. Untuk warga Kota Tangerang," pungkasnya. (Abdul)

## Alfian Natsir Rafi Generasi Muda Melek Politik

Alfian Natsir Rafi merupakan salah satu anggota DPRD Kota Tangerang termuda dari Fraksi PPP. Pria yang usianya baru genap 24 tahun itu menjadi inspirasi generasi muda untuk berkiprah di parlemen melalui partai politik.

"Generasi muda atau kaum milenial maupun gen Z memiliki peran penting dalam menentukan arah demokrasi. Masa depan bangsa di tangan mereka, maka dengan itu harus mengerti dan melek terhadap politik," kata Alfian.

Ia mengatakan, pada perhelatan organisasi

Pilkada serentak yang dilaksanakan pada 27 November 2024 nanti, tingginya angka pemilih dari kalangan generasi muda di Kota Tangerang yang mencapai 62 persen, harus diimbangi dengan pengetahuan tentang politik untuk kesuksesan pesta demokrasi

lima tahunan tersebut, baik Pilkada maupun Pemilu.

"Generasi muda juga harus berperan untuk ikut menentukan arah menjadikan kotanya menjadi lebih baik," kata Alfian.

Dia meminta kepada instansi pemerintahan, organisasi

kepemudaan dan swadaya masyarakat, agar ikut berperan dalam memberikan wawasan tentang politik terhadap generasi muda di Kota Tangerang.

"Bisa dengan kegiatan seminar entah itu secara off line atau on line, dan juga memperbanyak literasi tentang politik agar kita tahu seberapa penting politik dalam pembangunan di daerah," papar Alfian.

Menurut dia, adanya ruang bagi milenial untuk lebih mengenal politik, anggota dewan termuda di Kota Tangerang ini yakin kaum muda tak ragu berpartisipasi turut terjun ke dunia politik bahkan bergabung sebagai kader politik dengan partai politik.

"Kita masih sering mendengar banyak anak muda menerima kesan negatif politik sehingga enggan berperan serta dalam pesta demokrasi atau golput pada kegiatan kepemiluan," ujarnya.

Dia menambahkan, menegenalkan politik kepada generasi muda dan juga masyarakat juga akan berdampak dalam membangun demokrasi di Kota Tangerang.

"Memberikan edukasi tentang politik kepada anak muda bagian dari upaya membangun demokrasi lebih tumbuh. Jangan sampai anak muda skeptis terhadap politik," pungkasnya. (Abdul)

## Tuntaskan Program Bedah Rumah

Anggota DPRD Kota Tangerang, Edi Suhendi meminta Pemkot Tangerang melalui Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan (Perkimtan) dapat menuntaskan program bedah rumah pada tahun 2024 ini. Pasalnya, dari ratusan yang menjadi sasaran di tahun ini dapat direalisasikan sesuai dengan yang ditargetkan.

"Kita minta dari empat ratus sekian rumah tak layak huni dituntaskan tahun ini. Penerima manfaat bantuan bedah rumah sedang menunggu-nunggu jangan sampai memberikan harapan palsu," kata Edi.

Politisi PKS ini juga mengemukakan, pemberian bantuan bedah rumah, Dinas Perkimtan harus benar-benar tepat sasaran. Menurutnya, tepat sasaran yang dimaksud yaitu agar masyarakat yang benar-benar tidak mampu atau berhak menerima dapat betul-betul terdapat dalam bantuan program bedah rumah. (Abdul)



## 72 Titik Lokasi Penghijauan Disbudpar

Dinas Budaya Pariwisata dan Pertamanan (Disbudpar) Kota Tangerang terus melakukan upaya penghijauan di sejumlah titik strategis Kota Tangerang.

Kepala Bidang Pertamanan Kota Tangerang Indri Suryani mengatakan, hingga Agustus 2024, telah dilakukan upaya penanaman dan tambal sulam pohon di 72 titik berbeda dengan beragam jenis tanaman.

Seperti Bogenville, Meranti Bali, Tabeubaya, Soka Hawaii, Rumpul Gajah dan beragam tanaman lainnya.

Untuk lokasi penanamannya, mulai dari area publik, fasilitas perkantoran pemerintah, rumah ibadah, fasilitas pendidikan, pulau taman hingga sempadan jalan.

"Untuk jenis tanaman yang ditanam ada lebih dari 12 jenis, mulai dari rerumputan, tanaman teduh, tanaman hias hingga tanaman yang mampu menyerap karbon Co2," jelasnya. (Panji)

## Membaca Peluang Bisnis Studio Foto dan Video



Peluang sektor ekonomi kreatif pada saat ini terbuka lebar, meskipun ada perang harga dan kualitas dari kompetitor. Hal tersebut diungkapkan Sodik, manajer Storia Studio.

"Storia studio terus berupaya memberikan pengalaman terbaik untuk mengabadikan moment client dengan harga terjangkau," kata Sodik.

Selain itu, area studio yang luas dan di lengkapi upgrade equipment. Menjadikan studio yang dikelola para generasi milenial ini dapat bersaing dengan kompetitor lain.

"Kami tidak hanya menyediakan jasa untuk pemotretan, bahkan beberapa channel youtube menjadikan studio kami sebagai lokasi untuk shooting podcast yang banyak mendapat narasumber penting dan terkenal," singkatnya. (Panji)

## Raup Keuntungan Lewat Berjualan Siomay Asli Ikan Tengiri



Kerap disangka sebagai penjual siomay berubahan dasar daging B2 oleh warga tak menyurutkan semangat Iwan, warga Kedaung Wetan Kecamatan Neglasari.

Selama 5 tahun Iwan telah melakoni usaha makanan dari olahan ikan tengiri resep dari sang ibu di area perahu eteran gang macan, Neglasari.

"Saya nerusin resep dari ibu saya, dan ternyata hasilnya luar biasa. Karena siomay saya itu memang asli tenggiri, dan dan memiliki cita rasa berbeda dari siomay yang lainnya," kata bapa tiga orang anak itu.

Meski hingga kini Iwan menjajakan makanannya dengan berkeliling, namun hasil keuntungannya ia peroleh tidak main-main. (Panji)

# MENJAGA KUALITAS UDARA DI RUANG PUBLIK KOTA TANGERANG

Kota Tangerang dikenal sebagai Kota Seribu Industri. Sebagai wilayah yang berbatasan dengan bekas Ibu Kota Negara, yang kini menjadi Daerah Khusus Jakarta (DKJ), Kota Tangerang diarahkan menjadi kawasan industri. Mulai dari industri sedang, industri kecil, dan jasa pelayanan.

Oleh sebab itu, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Pertamanan (Disbudpar), terus mengupayakan menjaga kualitas udara di Kota Seribu Industri Sejuta Jasa ini.

Salah satunya dengan menghadirkan area penghijauan di lokasi fasilitas publik.

"Disbudpar melalui Bidang Pertamanan dan Dekorasi Kota khususnya selalu berupaya menjaga ketersediaan area hijau di ruang publik,"

"Karena kami sadar betul bahwa adanya area hijau mempunyai peranan sangat penting dalam menjaga kualitas lingkungan," jelas Indri Suryani Kepala Bidang Pertamanan dan



Dekorasi Kota pada Disbudpar Kota Tangerang, Jum'at 13 September 2024.

Indri menjelaskan, upaya penghijauan yang pihaknya lakukan semaksimal mungkin adalah dengan memberikan penghijauan pada infrastruktur kota yang baru terbangun, menambal sulam pohon yang mati serta mengganti pohon yang telah ditebang sesuai perwal.

"Juga usaha-usaha lain yang bertujuan untuk menjaga kual-

itas udara di Kota Tangerang," jelasnya.

Sebelumnya, akademisi Universitas Islam Syekh Yusuf (Unis) Tangerang, Dr. Linawati meminta agar Pemerintah Kota Tangerang untuk lebih memperhatikan ketersediaan area hijau.

Menurut Lina, minimnya area hijau dapat memberikan dampak buruk pada kualitas udara di Kota Tangerang.

"Gerakan penghijauan di Kota Tangerang, khususnya di area

fasilitas publik harus segera digencarkan."

"Sudah bagus banyak alun-alun dan taman-taman di Kota Tangerang. Mungkin yang harus diperbanyak seperti ruang terbuka hijau," jelasnya.

Untuk diketahui, Pemerintah Kota Tangerang terus memaksimalkan penghijauan dengan keberadaan 230 ruang terbuka hijau yang tersebar di 13 kecamatan sebagai upaya menjaga kualitas udara. (Panji)

## Abadikan Momen Berharga di Storia Studio

Storia Studio yang beralamat di Rukan Victoria Park no.56-57 Bojong Jaya, Kecamatan Karawaci, menawarkan beragam pilihan menarik bagi masyarakat yang ingin mengabadikan momen berharga lewat bidaan lensa kamera.

Sodik manajer Storia Studio mengatakan, Storia Studio adalah sebuah tempat yang menyediakan jasa untuk pemotretan hingga video.

"Kami menawarkan jasa pemotretan untuk personal maupun grup. Mulai dari foto



wisuda, prewedding, wedding hingga foto bersama teman-teman dan foto produk pelaku UMKM," kata Sodik, Senin 16 September 2024.

Storia Studio sendiri dikatakan Sodik sudah berdiri sejak tahun 2023 lalu. Bahkan, Storia Studio memiliki banyak sudut area yang dapat memberikan kesan elegan dan aesthetic.

"Storia Studio melayani masyarakat umum yang hendak mengabadikan momen berharga mereka bersama

orang terkasih dengan harga terjangkau dan kualitas terbaik," tambahnya.

Untuk harga yang ditawarkan, Storia Studio memberikan penawaran terbaik untuk foto produk UMKM. Hal tersebut untuk mendukung perkembangan UMKM di Kota Tangerang dan Banten pada umumnya.

"Untuk foto produk UMKM harganya mulai dari Rp. 25.000 ribu dan untuk foto personal atau grup mulai dari harga Rp. 35.000 ribu," pungkasnya. (Panji)

## Merawat Tradisi Arak-arakan Perahu Maulid dengan Riang Gembira

Kota Tangerang memiliki ragam tradisi yang masih dipertahankan hingga saat ini, salah satunya dalam momentum perayaan maulid Nabi Muhammad SAW.

Masyarakat Kota Tangerang merayakan dengan jalankan tradisi Arak-arakan perahu Kalipasir yang sudah dijalankan sejak tahun 1939.

Sekretaris DKM Masjid Al Itihad kota Tangerang menjelaskan, Gus M Imron Farhani mengatakan tradisi tersebut diadakan setiap memperingati Maulid Nabi.

"Arak-arakan perahu Kalipasir adalah tradisi yang sudah ada sejak tahun 1939. Tradisi

tersebut diadakan setiap memperingati Maulid Nabi dan sudah berjalan ratusan tahun," kata Gus Imron, Senin 16 September 2024.

Sementara Ketua PC Fatayat NU Kota Tangerang Noni Menawati mengatakan acara tahun ini berjudul Syi'ar, Tradisi, dan Toleransi Keberagaman.

Dia berharap, lewat acara tersebut umat Islam bisa selalu ingat akan perjuangan nabi dalam mensyi'arkan Islam yang membawa kedamaian, agama yang mengajarkan toleransi, dan agama yang membawa rahmat bagi seluruh umat manusia.

"Selain untuk syiar Islam, acara juga sebagai ungkapan

rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Tradisi memperingati hari kelahiran Nabi Muham-

mad adalah sebuah tradisi yang harus dirawat dan dijaga dengan baik," pungkasnya. (Panji)



## Bibit Atlet Panahan Tradisional



Usianya masih belia, baru duduk dibangku kelas 2 sekolah dasar. Namun, Akhdan Fahem dan M. Raffi Sawa percaya diri mengikuti kompetisi olahraga

panahan tradisional se-Banten yang digelar beberapa hari lalu.

Akhdan yang sekolah di SD Tangerang 3 mengaku menyukai olahraga panahan baru-baru, namun begitu dengan semangat dan tekad kuat serta dorongan orang tua, sudah 1 bulan dia mempersiapkan diri untuk ikut kompetisi panahan tradisional jempingan.

Hal senada juga diutarakan oleh Raffi, pelajar SDN Tangerang 3 ini meski masih terlihat gugup saat akan mengikuti pertandingan namun ia ingin tampil maksimal.

"Sudah sering latihan, dan saya ingin menang demi orangtua saya,"ucapnya singkat. (Fajrin)

## Kejuaraan Tinju Nasional di Kota Tangerang

Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Kota Tangerang berencana menyelenggarakan kejuaraan tinju nasional pada November 2024.

Ketua Pertina Kota Tangerang Kaonang menyapaikan, bahwa persiapan untuk acara ini sudah mulai dilakukan.

"Insyaallah pada November 2024 mendatang, kita akan mengadakan kompetisi tinju nasional di Kota Tangerang," ujar Kaonang.

Tujuan utama dari kejuaraan ini adalah untuk memberikan pengalaman bertanding bagi para atlet tinju asal Kota Tangerang.

"Event ini akan menjadi kesempatan bagi atlet-atlet kita untuk terbiasa berkompetisi dengan sahabat-sahabat dari luar kota dan luar provinsi," tambah Kaonang. Pertina berharap acara ini dapat meningkatkan kualitas para atlet lokal. (Fajrin)

## Hayono Isman Apresiasi Warga Kota Tangerang Cinta Olahraga



Ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Hayono Isman sudah beberapa kali datang dalam sejumlah kegiatan olahraga di Kota Tangerang.

Pada kesempatan tersebut, Hayono memberi apresiasi masyarakat Kota Tangerang yang banyak berolahraga. Hal ini bisa dilihat melalui umumnya jadwal kegiatan event olahraga yang ada di Kota Tangerang.

"Saya melihat antusias masyarakat Kota Tangerang dalam berolahraga tergolong tinggi, itu saya apresiasi,"ujarnya.

Namun demikian, ia juga mendorong agar banyak generasi muda di Indonesia yang lebih sadar terhadap pentingnya berolahraga demi kesehatan tubuh. "Olahraga itu penting bagi kesehatan, dengan kita memiliki kesehatan maka kita bisa beraktivitas dengan maksimal,"terangnya. (Fajrin)

# PERSIKOTA BERAMBISI BALAS KEKALAHAN DI PALEMBANG

Laga lanjutan Pegadaian Liga 2 yang mempertemukan Persikota Tangerang dan PSMS Medan di Stadion Benteng Reborn pada Sabtu, 14 September 2024, berakhir dengan kekalahan tipis bagi tuan rumah. Persikota harus menyerah setelah gol tunggal PSMS Medan membawa mereka unggul 1-0.



Sejak awal pertandingan, PSMS Medan langsung memberikan tekanan kepada Persikota. Sandi Sute, pemain PSMS, hampir membuka skor.

Persikota mencoba bangkit dari tekanan PSMS dengan mengembangkan permainan, namun upaya mereka belum menghasilkan gol. Justru PSMS yang berhasil memecah kebuntuan lewat tendangan keras kaki kiri Rachmad Hidayat dari luar kotak penalti yang merobek gawang Persikota, membawa tim tamu unggul 1-0.

Pelatih Persikota, Delfiar-di, mengakui meski timnya

memiliki banyak peluang, hasil akhirnya tetap mengecewakan. "Kita banyak peluang tapi kalah, terima kasih kepada pemain yang sudah bekerja keras. Ini jadi pelajaran berharga, semoga di Palembang nanti kami bisa tampil lebih baik,"ujarnya. Pemain Persikota, Hafit

Ibrahim, turut meminta maaf kepada suporter dan warga Tangerang atas hasil ini. "Kami sudah berjanji di ruang ganti, insyaAllah di Palembang nanti kami akan menebus kekalahan ini dengan meraih 3 poin," kata Hafit. Sementara itu, pelatih PSMS

Medan, Nil Maizar, mengapresiasi permainan Persikota dan timnya yang mampu mencetak gol lebih dulu. "Pertandingan luar biasa, Persikota tim yang hebat. Namun, kami harus tetap rendah hati karena perjalanan kompetisi masih panjang," jelas Nil Maizar. (Fajrin)

## Kejuaraan Ketapel Nasional Siap Digelar

Forum Silaturahmi Pecinta Katapel (Forspek) Kota Tangerang akan kembali menyelenggarakan Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Ketapel. Ketua Forspek Banten Fachri Yulizar mengungkapkan, bahwa kejuaraan ini akan digelar pada November 2024 mendatang dan merupakan Kejurnas Ketapel Forspek kedua yang memperebutkan Piala Wali Kota Tangerang 2024.

"Insyaallah di November pertama kami akan mengadakan Kejurnas Ketapel Forspek kedua, Piala Wali Kota Tangerang 2024," ujar Fachri Yulizar.

"Tahun lalu kita alhamdulillah sukses, sehingga tahun ini kita dipercaya kembali,"ujarnya.

Fachri menambahkan bahwa tahun lalu peserta berasal dari sekitar 15 provinsi di seluruh

Indonesia. "Peserta nasional tahun lalu ada sekitar 15 provinsi, mudah-mudahan di tahun ini bisa bertambah lagi. Pegiat tahun lalu sekitar ada 300 orang, harapannya di kegiatan besok bisa mencapai 500 peserta, karena antusiasnya Insyaallah kita kemas lebih baik lagi," lanjutnya.

Kategori lomba ketapel yang akan dipertandingkan meliputi kategori dewasa umum pria dan wanita, kategori pelajar pria dan wanita, serta kategori klub. "Kesiapan sudah hampir 80 persen dan kami tengah terus berkoordinasi dengan Dispora. Kedepannya, mudah-mudahan lancar," tambah Fachri.

Hadiah yang ditawarkan dalam kejuaraan ini cukup menggiatkan. Untuk juara pertama



kategori individu, hadiah tunai sebesar Rp15 juta akan diberikan, juara kedua Rp10 juta, dan juara ketiga Rp5 juta. Sementara untuk kategori klub, juara pertama akan mendapatkan Rp20 juta, juara kedua Rp15 juta, dan juara ketiga Rp10 juta.

Dengan persiapan yang matang dan antusiasme yang tinggi, Kejurnas Ketapel Forspek kedua ini diharapkan dapat berlangsung sukses dan menarik lebih banyak peserta dari berbagai daerah di Indonesia. (Fajrin)

## Apresiasi Atlet Berprestasi di PON XXI



Sejumlah atlet asal Kota Tangerang yang berlaga di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut mampu meraih prestasi dengan mendapatkan medali.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang Kaonang mengungkapkan, sejumlah atlet di cabang olahraga judo, muaythai, panjat tebing berhasil meraih prestasi terbaik di PON XXI.

"Inilah atlet-atlet yang dididik dari nol, berproses dengan baik di Kota Tangerang. Luar biasa, hari ini menunjukkan penampilan terbaiknya di PON,"ujarnya kepada Koran Kota Benteng.

Ia melanjutkan, sesuai dengan arahan Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang akan diberikan apresiasi kepada atlet Kota Tangerang yang tampil di PON XXI yang memberikan prestasi terbaik. (Fajrin)

## FTJSL Optimalkan Program Lewat Teknologi



Forum Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (FTJSL) Kota Tangerang akan mendorong pemanfaatan teknologi dalam penguatan program-programnya merangkul badan usaha yang ada di Kota

Tangerang.

Ketua TJSL Kota Tangerang terpilih Dr. Dafyar E Hardian menjelaskan pihaknya akan melakukan pemanfaatan teknologi sehingga memberi kemudahan dalam informasi dan menjalankan program. "Ya kami akan bekerja sama dengan Bappeda Kota Tangerang, sehingga program-program dapat berjalan tepat sasaran dan optimal,"jelasnya.

Ia pun menegaskan FTJSL akan melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yakni membantu peran pemerintah daerah dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

"Kita akan lihat dari e-planning kemudian memvalidasi benar atau tidak usulan dari masyarakat ini,"pungkasnya. (Fajrin)

## Penerima Bansos Daftar Lewat Aplikasi

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Sosial memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan sosial (bansos) mahasiswa.

Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Muh. Thakhir menjelaskan, pendaftaran online bisa melalui Aplikasi Tangerang LIVE di Menu Bansos Mahasiswa.

"Di tahun 2024 ini ada 46 mahasiswa yang telah mendapatkan bansos mahasiswa,"jelasnya melalui data tertulis yang diterima.

Kurun tahun 2021 hingga 2024 terbanyak penerima bansos mahasiswa di tahun 2022 sebanyak 268 jiwa. Anggaran yang digunakan di 2024 sebesar Rp276 juta.

Program bansos mahasiswa ini merupakan bentuk nyata perhatian Pemkot Tangerang untuk mencerdaskan masyarakat serta memperkuat program sebagai kota pintar (smart city). (Fajrin)

## Abang Jawara Mudahkan Warga Pesan Bus Tertinggi di Januari 2024



Kepala UPT Pengelola Prasarana Perhubungan, Hilman Tejasukmana, mengungkapkan bahwa jumlah penumpang Bus Jawara di Tangerang kurun Januari hingga Agustus tertinggi terjadi pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan data dari aplikasi Tangerang Live melalui fitur Abang Jawara, tercatat pada Januari terdapat 2.812 penumpang umum di sore hari dan 4.879 permohonan peminjaman, dengan total penumpang sebanyak 7.691 orang.

Pada Agustus 2024, terjadi penurunan jumlah penumpang. Tercatat hanya 2.192 penumpang umum di sore hari dan 3.757 permohonan peminjaman, sehingga total penumpang pada bulan tersebut hanya mencapai 5.949 orang.

"Masyarakat sangat memanfaatkan keberadaan aplikasi Tangerang LIVE khususnya fitur abang jawara yang memang memudahkan warga untuk memesan bus,"ujar Hilman. (Fajrin)

# SMART ENVIRONMENT DORONG EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH

Setiap daerah tentu menghasilkan sampah, termasuk Kota Tangerang. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat untuk memilah sampah sejak dini sangat diperlukan. Pengelolaan sampah yang baik dan tepat menjadi kunci agar volume sampah dapat terkendali dan tidak menjadi masalah yang serius.



Sebagai bagian dari program Kota Pintar (Smart City), Pemerintah Kota Tangerang telah menancangkan berbagai inisiatif di sektor lingkungan, salah satunya adalah Smart Environment. Program ini mencakup sedekah sampah dan jemput sampah, yang memberikan kemudahan bagi warga untuk berkontribusi dalam pengelolaan sampah. Untuk menggunakan layanan jemput sampah, warga dapat menghubungi nomor yang tersedia, yaitu 0811 1631 631.

Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang, Dr. Nurdin, menyebutkan bahwa saat ini ada 444

armada pengangkut sampah yang beroperasi di Kota Tangerang, melayani 13 kecamatan setiap hari. Selain itu, Pemkot Tangerang juga mendirikan 91 bank sampah yang tersebar di seluruh kota.

Dalam upaya memperbaiki kinerja lingkungan hidup, pe-

merintah menggandeng pihak swasta melalui program Sepakat Taat.

Dr. Nurdin juga mengungkapkan bahwa produksi sampah di Kota Tangerang mencapai 1.300 ton per hari.

Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama dari semua pihak

untuk memastikan pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan, terutama berbasis masyarakat.

"Kita harus kolaborasi, dengan mengedepankan prinsip pengelolaan sampah berbasis masyarakat," ucapnya. (Fajrin)

## Smart Economy Digitalisasi UMKM dan Inovasi Layanan Publik



Pemerintah Kota Tangerang terus mengembangkan program Smart City, dengan fokus utama pada sektor ekonomi. Salah satu inovasi unggulan adalah Mal Pelayanan Publik yang menyediakan 142 layanan dari 18 kementerian dan instansi, mempermudah masyarakat dalam mengurus perizinan.

Layanan perizinan juga tersedia secara online selama 24 jam melalui laman perizinanonline.tangerangkota.go.id, mencakup 87 jenis layanan seperti penanaman modal dan substansi pembangunan.

Untuk mendukung sektor UMKM, Pemkot Tangerang menyediakan fasilitas sertifikasi halal dan uji laboratorium

gratis. Sejak 2014, 678 produk UKM dan UKM telah mendapatkan sertifikasi halal, sementara 1.085 UKM telah memanfaatkan uji laboratorium gratis sejak 2020.

Inovasi ekonomi lainnya adalah program Warung Qta, yang mentransformasi warung tradisional menjadi digital.

Hingga kini, ada 940 Warung Qta yang beroperasi, memanfaatkan aplikasi Pikkat dengan fitur katalog lengkap, deteksi lokasi warung, dan transaksi mudah, termasuk layanan Cash on Delivery (COD).

"Terdapat 940 Warung Qta, terobosan ini diharapkan mampu mendorong perkembangan warung digital agar dapat ber-

saing dengan industri ritel modern di Kota Tangerang,"ujar Penjabat Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin

Pj Wali Kota Tangerang, Dr. Nurdin, menyebutkan bahwa dukungan digital ini membantu perkembangan ekonomi lokal dengan 2.020 merek yang telah berkembang di wilayah tersebut.

Selain itu, Pemkot juga mengoperasikan lima unit Mobil Si Jampang yang berkeliling secara bergilir ke pemukiman warga untuk membantu pengendalian inflasi. Masyarakat dapat mengajukan permohonan kunjungan Mobil Si Jampang melalui nomor 0815-8414-1393 untuk mendapatkan layanan di wilayah mereka.

Melalui berbagai inovasi ini, Kota Tangerang terus mendorong perkembangan ekonomi yang lebih inklusif dan modern.

Dalam hal ini, masyarakat Kota Tangerang yang ingin pemukimannya dikunjungi Mobil Si Jampang, dapat melakukan permohonan ke nomor 0815-8414-1393. Petugas akan melakukan penjadwalan sesuai dengan daftar permohonan para warga yang masuk secara bertahap. (Fajrin)

## Pelatihan Social Commerce Dorong Pengurangan Pengangguran



Pengguna media sosial banyak yang menjadi social commerce sehingga transaksi meningkat. Di Kota Tangerang pengguna social commerce diketahui cukup tinggi.

Merespon hal tersebut, sebagai kota pintar, Pemkot Tangerang melalui Dinas Ketenagakerjaan menghadirkan pelatihan social commerce bagi warga kota Tangerang.

Sekretaris Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Adhi Zulkifli, ST, MT menjelaskan, ada 40 peserta yang ikut pada pelatihan kali ini. Pelatihan berlangsung secara daring sejak 6 September hingga 30 Oktober 2024 mendatang.

Adapun pelatihan yang diberikan yakni pelatihan Tik Tok Affiliate, Shopee Affiliate, content creator dan cara menambahkan viewer dan followers.

"Pelatihan ini merupakan upaya mengurangi angka pengangguran dengan memberikan pelatihan yang praktis,"ujar Adhi. (Fajrin)

**Pembangunan Tanggul Kelurahan Gembor**



Pemkot Tangerang terus gencar dalam menanggulangi banjir di wilayahnya. Seperti saat ini sedang berlangsung pembangunan tanggul. Pembangunan yang berlokasi di Jalan Kh. EZ Muttaqien sepanjang 160 meter, lebar 1,6 meter dengan tinggi 2,3 meter ini kondisi awal sebelum pembangunan wilayah tersebut sering terjadi genangan jika musim hujan tiba.

Kasi Ekbang Kelurahan Gembor H. Eman mengatakan, pembangunan ini adalah pembangunan tanggul lanjutan yang sudah berjalan dari tahun lalu. Warga meminta untuk melanjutkan pembangunan tanggul tersebut agar menjadikan wilayah tersebut tidak tergenang lagi saat musim hujan nantinya. "Semoga dengan pembangunan ini, diharapkan bisa membuat wilayah ini terlepas dari genangan saat hujan," jelasnya.

Pembangunan ini bekerja sama dengan Dinas PUPR Kota Tangerang dengan lama pengerjaan 120 hari. (adit)

**Posyandu Melati 9 Punya Kelompok Peternakan Kambing**

Untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga akseptor dan keluarga berisiko stunting, Posyandu Melati 9, Vila Mutiara Pluit, Peruk Jaya memiliki Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) berupa peternakan 50 kambing.

Ketua RW 09 Vila Mutiara Pluit, Neni Nurani mengungkapkan UPPKA ini sudah berjalan selama satu tahun. Di mana, untuk pengumpulan kambing dilakukan secara swadaya dan ditemak bersama-sama. Sehingga, diharapkan kambing tersebut bisa dijual dengan harga di bawah pasaran. Baik daging atau kambing hidup.

"Penghasilan penjualan daging dan kambing, kami masukkan ke dalam kas. Sehingga melalui UPPKA ini, keluarga akseptor dan keluarga berisiko stunting bisa menikmati daging kambing dengan harga terjangkau," katanya. (Dini)

**Sidak Harga Pangan**



Untuk memastikan harga bahan pokok di sejumlah pasar, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah melakukan pemantauan dan sidak harga di sejumlah pasar tradisional.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Suli Rosadi mengungkapkan selama ini pemerintah telah melakukan monitoring untuk memantau perkembangan secara rutin.

Hasilnya, kata Suli, perkembangan daya beli dan harga kebutuhan pangan pokok masih stabil seperti beras premium Rp14 ribu/Kg, gula pasir lokal Rp18 ribu/Kg, minyak goreng kemasan Rp15.500 - Rp17 ribu/liter, daging ayam broiler Rp33 - Rp45 ribu/Kg, bawang merah Rp25 - Rp30 ribu/Kg) dan ada sedikit kenaikan harga cabai merah Rp25 - Rp33 ribu. (Dini)

**WARGA KAMPUNG LEDUG PERINGATI MAULID NABI MUHAMMAD SAW**

Sebagai bukti kecintaan masyarakat terhadap Nabi Muhammad SAW, warga Kampung Ledug RW 06, Kelurahan Keroncong, Kecamatan Jatuwung menggelar acara Maulid Nabi Muhammad SAW. Acara yang digelar di Halaman Masjid Al-Islah RW 06 berlangsung meriah. Kegiatan tersebut digelar selama 2 hari berturut-turut karena diadakan lomba-lomba bagi para warga.



Ketua DKM Masjid Al-Islah H. Ahmad Deden Fauzi menjelaskan, acara seperti ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun. Tahun pihaknya membuat acara peringatan Maulid Nabid SAW selama dua hari dan melibatkan semua warga.

"Terdorong dari ide para sesepuh, pemuda masjid dan para ketua RT, RW akhirnya kami buat acara ini selama 2 hari berturut-turut. Semoga dari tahun ke tahun acara peringatan Hari Besar Maulid Nabi Muhammad SAW ini terus berkembang dan pastinya lebih meriah," jelasnya.

Hari pertama pelaksanaan

diawali dengan pawai karnaval yang diikuti ratusan warga dan setiap RT nya membawa mobil hias serta berkostum heboh dengan diiringi kasidah selawatn oleh ibu-ibu. Setelah pawai dilanjutkan dengan pidato Islami dengan kategori pemuda dan remaja yang di ikuti 25 peserta. Hari berikutnya dilanjutkan dengan lomba azaan 35 orang anak-anak, penghafalan Asmaul Husna 4 tim dari masing-masing RT dan juga lomba kasidah ibu-ibu dengan



4 tim dari masing-masing RT. Acara yang meriah ini juga diapresiasi oleh para warga karena sudah lama tidak diadakan acara seperti ini yang sama-pai melibatkan warga. (Adit)

**Empat Perusahaan Ikut Penanganan Stunting**



Sedikitnya empat perusahaan swasta terlibat aktif dalam penanganan stunting di Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Dilibatkannya pihak swasta dalam penanganan stunting, dikatakan Camat Tangerang, Yudi Pradana merupakan bentuk tanggungjawab dan keseriusan bersama yang harus dilakukan dalam mengentaskan kasus stunting khususnya di wilayah Kecamatan Tangerang.

"Di bulan September ini tercatat baru ada empat perusahaan yang bergerak diberbagai sektor, turut andil dalam penanganan stunting. Baik berupa telur, baju, makanan atau lainnya Seperti Yayasan Pendidikan Bonavita, perusahaan retail Ria Busana, Dewi Bakery dan Café Kulumanu," katanya.

Ia mengungkapkan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi balita sesuai dengan standar gizi yang diterapkan. Di mana, yang menjadi sasaran prioritas adalah balita dengan berat badan kurang. Sehingga diharapkan, jangsan sampai berlanjut kearah berat badan kurang bahkan stunting.

Lurah Sukasari, Rendra Gunawan menuturkan untuk mensukseskan program sate sami dan Dapur Dashat, kelurahan bekerjasama dengan PKK untuk mengolah telur menjadi makanan bergizi, dan dibagikan ke anak-anak yang berat badannya kurang atau terindikasi stunting.

"Target sasaran kami sebanyak 41 anak dari data dengan berat badan kurang," tuturnya. Head Of Marketing Ria Bu-

**Kecamatan Batuceper Bedah Tiga RTLH**

Sebagai wujud representasi Kota Tangerang layak huni, Kecamatan Batuceper melakukan revitalisasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) atau program bedah rumah.

Terhitung di bulan September ini, sebanyak tiga rumah di Kecamatan Batuceper yang akan dibedah.

Camat Batuceper Mulyani mengatakan, tiga rumah yang telah direvitalisasi ini sudah diperbaiki sekitar 60 persen yang sisanya tinggal melakukan pemasangan atap. Dengan adanya program bedah rumah ini, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Sehingga, dapat membangun warga yang berdaya saing melalui tempat tinggal yang layak huni.

"Semoga dengan program ini, bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat Kota Tangerang yang menerimanya. Mudah-mudahan, dengan tempat tinggal yang layak huni, dapat menciptakan keluarga yang berdaya saing di Kota Tangerang," haranya. (Dini)

"Ke depannya, Kecamatan Tangerang akan terus berupaya menggandeng perusahaan untuk bersama-sama berkolaborasi melakukan kegiatan Sate Sami, PMT, serta berbagai program yang bisa mensejahterakan masyarakat sekitar. (Dini)



**8 Rumah di Larangan Utara Dibedah**



Guna menjadikan kota yang layak huni, Pemkot Tangerang terus gencar dalam meningkatkan taraf kehidupan warganya. Seperti yang sedang berjalan Program Rumah Tinggal Layak Huni atau biasa disebut Bedah Rumah. Sebanyak 8 rumah berlokasi Kelurahan Larangan Utara, Kecamatan Larangan mendapatkan manfaat dari program Pemkot Tangerang tersebut.

Lurah Larangan Utara Iwan Bambang menjelaskan tahun ini pihaknya mendapatkan 8 rumah untuk dibedah. Rata-rata rumah yang di perbaiki saat ini masuk dalam kategori rusak berat dan pengerjaannya masih berlangsung sampai saat ini. "Alhamdulillah bisa membantu para penerima manfaat dalam mewujudkan rumah yang layak huni," jelasnya. (Adit)

**KPU Kota Tangerang Buka Pendaftaran KPPS Pilkada Serentak 2024**

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menjadi petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) untuk pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak, 27 November 2024 mendatang.

Kepala Divisi Sosialisasi, Pendidikan, Partisipasi Masyarakat (Sodiklikh Parmas) dan SDM KPU Kota Tangerang Yudhistira Prasasta mengatakan, pendaftaran dibuka mulai tanggal 17 hingga 28 September 2024.

Ia mengatakan, kebutuhan KPPS Pilkada Serentak mencapai 18.942 petugas, yang akan mengisi 2.706 TPS yang tersebar di 13 kecamatan, termasuk 7 TPS khusus di dalam Lembaga Pemasyarakatan (Lapas).

"Kebutuhan Kota Tangerang jumlah KPPS kurang lebih 18.942, itu belum termasuk petugas ketertibannya. Untuk jumlah TPS ada 2.706 termasuk TPS lokasi khusus di dalam lapas," ujarnya. (Andry)

**Harga Kebutuhan Pokok Terpantau Stabil**

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus melakukan monitoring daya beli sekaligus harga kebutuhan pangan pokok di sejumlah pasar tradisional di Kota Tangerang.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang Suli Rosadi menuturkan, Pemkot Tangerang selama ini telah melakukan monitoring untuk memantau perkembangan secara rutin.

Hasilnya, harga kebutuhan pangan pokok masih dalam kondisi yang stabil, seperti beras premium (Rp14 ribu/Kg), gula pasir lokal (Rp18 ribu/Kg), minyak goreng kemasan (Rp15.500-17 ribu/liter), daging ayam broiler (Rp33-45 ribu/Kg), bawang merah (Rp25-30 ribu/Kg), serta terdapat sedikit kenaikan harga pada cabai merah (Rp25-33 ribu). "Kami selama ini rutin melakukan pemantauan untuk memastikan ketersediaan, perkembangan harga, dan daya beli kebutuhan pangan pokok dapat tetap terkendali untuk mengantisipasi kenaikan bahkan penurunan harga secara signifikan," ujar Suli. (Andry)

**SMPN 13 KOTA TANGERANG IMPLEMENTASIKAN PENGELOLAAN SAMPAH**

Tata kelola sampah dari hulu ke hilir belum tertata dengan baik. Sekolah sebagai miniatur masyarakat bisa menjadi tempat pendidikan pengelolaan sampah sejak dini. Sekolah bisa mempraktikkan pengelolaan dan pemilahan sampah sesuai jenisnya. Tentunya dengan kolaborasi siswa, guru orang tua serta masyarakat. Sehingga akan lahir kemandirian pengelolaan sampah.



Terkait manajemen sampah, Pemerintah Kota Tangerang terus melakukan upaya mengelola sampah melalui berbagai kebijakan, antara lain dengan telah diterbitkannya Surat Edaran Wali Kota Tangerang Nomor 600.4.15/8333/2024 tentang Pengurangan Sampah.

"Seluruh jenjang satuan pendidikan SD dan SMP di Kota Tangerang sudah melaksanakan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) atau dikenal dengan Sekolah Adiw-

yala, bahkan sudah mendukung pula Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Gerakan Sekolah Sehatnya (GSS). Dalam Program Sekolah Adiwiyata dan Gerakan Sekolah Sehat (Sehat Lingkungan) semua warga sekolah harus dapat menjaga kebersihan sanitasi dan drainase juga melakukan pengurangan timbulan sampah dan pengelolaan sampah mulai dari hulu mulai dari diri sendiri," tutur Sulastri.

Pengelolaan sampah dari hulu nampak pada kegiatan Uji Coba

Makan Bergizi Gratis (MBG) yang telah dilakukan di 16 SD dan 4 SMP di Kota Tangerang. Pada kegiatan MBG tersebut siswa juga mendapat susu kemasan gratis untuk diminum bersama-sama. Pasca minum susu maka akan dihasilkan sampah box susu yang dikenal dengan istilah UBC (Used Beverage Carton) yang jika tidak dikelola dengan baik akan menambah timbulan sampah di TPA Rawa Kucing.

"oleh karena itu saya berinisiatip untuk memberikan pem-

belajaran pada guru dan siswa untuk dapat mengelola sampah tersebut sejak dari hulu dari diri sendiri. Susu dihabiskan, UBC di buka dari rekatannya dan digepengkan kemudian disusun kembali dalam kardus susu. Begitupun sedotannya dikumpulkan rapih. Setelah itu disimpan di ruang Bank Sampah untuk kemudian dijemput oleh Bank Sampah Induk (BSI) DLH Kota Tangerang. Untuk sampah organik dari buahpun dikumpulkan dan dikelola menjadi kompos di sekolah" tutupnya. (Adit)

**Tahapan Pilkada Kota Tangerang**



**1. Penetapan Pasangan Calon (Paslon) 22 September 2024**



**2. Pengundian dan Pengumuman nomor urut Paslon 23 September 2024**



**3. Pelaksanaan Kampanye 25 September s/d 23 November 2024**



**4. Pelaksanaan Pemungutan Suara 27 November 2024**



**5. Penghitungan suara dan rekapitulasi hasil penghitungan suara 27 November s/d 16 Desember 2024. (Adit)**

Sumber : KPU Kota Tangerang

**Petani Kota Tangerang Sukses Panen Bawang Merah hingga 600 Kilogram**

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) berhasil melakukan pembinaan kepada para petani bawang hingga memanen ratusan kilogram. Terbaru, petani Sarjo yang berada di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Neglasari berhasil memanen 600 kilogram bawang merah dan 32 kilogram cabai merah keriting, Selasa (17/9/24).

Sarjo, petani Kota Tangerang menjelaskan, panen cabai dan bawang kali ini bukan kali pertama. Dengan durasi panen bawang per dua bulan sedangkan cabai per tiga bulan. Salah satu distribusi penjualannya ke Pasar Induk Tanah Tinggi Kota Tangerang.

"Pembinaan DKP Kota Tan-

gerang cukup membantu kualitas hasil panen yang saya lakukan. Karena memang, petugas DKP sangat rutin memonitoring, pendampingan, penyuluhan hingga memfasilitasi sarana pertanian. Seperti, benih hingga pupuk," ungkap Sarjo.

Sementara itu, Kepala DKP Kota Tangerang Muhdorun menuturkan, keberhasilan panen bawang merah hingga 600 kilogram dan cabai merah keriting 32 kilogram, merupakan satu dari 15 petani di Kota Tangerang.

"Dalam waktu dekat, ada satu petani yang akan melakukan panen buah melon. Ini merupakan bukti kemandirian pangan di Kota Tangerang," kata Muhdorun. (Andry)

